

PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA USAHA DAGANG MANTO CURUP

IMPLEMENTATION OF COMPANY ACCOUNTING CYCLE IN MANTO CURUP TRADING BUSINESS

Paddery,¹ Meriana², Upi Niarti⁴
^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia Rejang Lebong
*Korespondensi e-mail : paddery@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 August 2022]

Revised [28 A August 2022]

Accepted [05 September 2022]

KEYWORDS

Accounting, Trading Company
Accounting Cycle

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Usaha Dagang Manto Curup untuk bulan April 2020. dengan menggunakan jurnal umum, buku besar, neraca, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutup serta kartu persediaan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. data secara kuantitatif yaitu bersifat angka-angka dan secara deskriptif yaitu bersifat uraian kalimat agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Usaha Dagang Manto Curup, menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagangan pada produk karung dengan periode satu bulan yaitu pada bulan April 2020.

Kata Kunci : Akuntansi, Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

ABSTRACT

The purpose of this study is to apply the accounting cycle of a trading company to Manto Curup Trading Business for April 2020, using general journals, ledgers, balance sheets, adjusting journals, work sheet, profit / loss statements, change in equity reports, financial position statements, closing journal, and trial balance after closing and inventory card. This research uses descriptive and quantitative analysis. The quantitative data is numerical in nature and descriptive, which is in the form of a sentence description in order to provide a clear picture of the problem under study. The results of this study indicate that the Manto Curup Trading Business applies the accounting cycle of trading companies to sack products with a period of one month, namely in April 2020.

PENDAHULUAN

Pada umumnya usaha kecil hanya dikelola oleh pemiliknya yang dibantu oleh keluarga dan beberapa tenaga pembantu. Dalam pelaksanaannya, memungkinkan usaha kecil mencapai suatu keberhasilan, kepuasan, dan banyak juga yang menghadapi beberapa kendala/masalah. Faktor yang mempengaruhinya adalah kekurangan modal dan manajemen yang tidak beraturan, sehingga tidak mampu lagi bersaing baik dengan usaha kecil apalagi dengan usaha yang memiliki modal dan manajemen yang baik. Masih banyak usaha kecil yang dijalankan tanpa adanya sistem pencatatan yang tepat, seperti belum adanya pencatatan terhadap penjualan dan pembelian. Selain itu, usaha kecil masih belum banyak yang menggunakan akuntansi dalam memproses transaksinya.

Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memilih peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat pula digunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun pihak ekstern.

Menurut Rudianto (2010:10), Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Akuntansi merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan karena dari hasil informasi tersebut dapat dihasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai pengendali bagi kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu hasil dari informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk memperlancar kinerja operasional perusahaan. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi sejumlah besar

pengguna yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, contohnya mengambil suatu kebijaksanaan anggaran, memprediksi jumlah penghasilan yang akan diterima, dan berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Untuk itu, seluruh data transaksi harus diproses dengan baik yang disesuaikan dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Seiring dengan munculnya berbagai macam usaha tersebut maka setiap perusahaan dituntut harus mempunyai manajemen yang baik. Artinya setiap manajemen dalam perusahaan tersebut harus dapat mengatur lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha.

Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusutan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan tahap-tahap proses akuntansi dalam suatu sistem informasi akuntansi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait dengan transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan. Dikatakan sebagai siklus, karena setiap tahap proses akuntansi dilakukan secara berulang kali selama perusahaan beroperasi. Adapun dalam hal pengaturan lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha, maka sebaiknya para pengusaha dapat menerapkan siklus akuntansi. Penerapan siklus akuntansi dapat berupa pencatatan atas transaksi yang terjadi diawal dengan penjurnalan, penyusunan buku besar hingga menghasilkan neraca lajur dan laporan keuangan. Penerapan siklus akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, pengusaha kecil maupun menengah juga perlu menerapkannya, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa, karena dengan diterapkannya sistem akuntansi yang benar maka akan memperkecil terjadinya kesalahan dan akan menghasilkan informasi yang akurat.

Usaha Dagang Manto Curup adalah usaha dagang yang bergerak di bidang perdagangan barang belum memiliki sistem akuntansi sehingga pelaporan usaha dagang mengalami kesulitan di bagian pencatatan keuangan karena minimnya pengetahuan yang dimiliki. Di samping itu, tidak adanya keteraturan dalam pencatatan transaksi mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan dan bukti-bukti transaksi yang tidak disimpan dengan benar sehingga pencatatan transaksi tidak akurat. Akibatnya, pelaporan keuangan untuk setiap bulannya mengalami keterlambatan dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum pengertian siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan. Pengertian siklus akuntansi menurut Herry (2012:56), proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal. Pencatatan seperti ini sangat tepat digunakan karena semua proses akuntansi dalam usaha ini masih dalam mode manual tanpa menggunakan sistem komputerisasi sehingga mempermudah pengawasan terhadap aktiva dan pasiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pencatatan ini dilakukan dengan siklus Akuntansi, siklus akuntansi adalah urutan proses di perusahaan yang dimulai dari menganalisa transaksi-transaksi, mencatat, menyusun laporan keuangan dan ditutup dengan proses mempersiapkan aktivitas akuntansi untuk periode selanjutnya. Juga pada siklus akuntansi dapat memberi informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi. Siklus akuntansi juga merupakan tahap-tahap penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja finansial perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:23), data secara kuantitatif yaitu bersifat angka angka dan secara deskriptif yaitu bersifat uraian kalimat agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Tempat penelitian ini dilakukan di Usaha Dagang Manto Curup di Kabupaten Rejang Lebong, tepatnya di Kelurahan Talang Rimbo Lama, di Kecamatan Curup Tengah milik bapak Hermanto. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu di bulan April tahun 2020. Usaha Dagang Manto Curup adalah salah satu bentuk usaha perorangan yang bergerak dibidang menggosir & mengencer barang yang berupa karung sebagai produk utama yang berhubungan dengan kebutuhan sekunder dan melayani penjualan secara tunai. Peneliti berinisiatif mengadakan penelitian di Usaha Dagang Manto Curup guna mengetahui bagaimana upaya yang diterapkan dalam mengelola pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Usaha Dagang Manto Curup di Rejang Lebong. Tahap-tahap yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan penelitian
- b. Tahap pengumpulan data
- c. Tahap pengolahan data
- d. Tahap pembahasan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Usaha Dagang Manto Curup, proses pembuatan siklus akuntansi perusahaan dagang harus melalui tahap-tahap untuk menghasilkan laporan yang valid. Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dari penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang dimulai dengan melakukan menganalisis transaksi, membuat jurnal umum, memposting buku besar, setelah itu menyusun neraca, lalu membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur,

setelah selesai selanjutnya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan) dan terakhir membuat jurnal penutup serta neraca saldo setelah penutupan.

Tabel 1. Neraca Saldo Awal pada Usaha Dagang Manto Curup untuk Bulan April 2020

**Usaha Dagang Manto Curup
Neraca Saldo Awal
Per 1 April 2020**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 15.000.000	
113	Persediaan barang dagang	Rp 2.300.000	
114	Perlengkapan	Rp 150.000	
121	Peralatan	Rp 350.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 150.000
311	Modal Tn. Manto		Rp 17.650.000
	Total	Rp 17.800.000	Rp 17.800.000

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel 4.1 di atas, menyajikan neraca saldo awal pada Usaha Dagang Manto Curup ini diperoleh dari neraca saldo pada periode sebelumnya yaitu bulan Maret dan menjadi saldo awal diperiode April 2020. Neraca saldo awal akan dipindahkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun-akunnya dan posisi antara debit dan kredit neraca saldo harus sama.

Tabel 2. Data Transaksi Usaha Dagang Manto Curup pada Bulan April 2020

Transaksi Usaha Dagang Manto Curup yang terjadi pada bulan April 2020 yaitu sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi
1 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 2.625.000.
1 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.000.000.
2 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.420.000.
2 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
3 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 5.250.000.
3 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
4 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 2.000.000.
5 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 6.825.000.

5 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 5.000.000
6 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 2.800.000, dan membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 150.000.
7 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 2.975.000.
7 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.400.000.
8 Apr	Tn. Manto membayar biaya perbaikan kendaraan sebesar Rp 300.000.
9 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.500.000.
9 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.000.000.
10 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.375.000.
10 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
12 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.500.000.
12 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.000.000.
13 Apr	Tn. Manto mengambil sebagian modalnya untuk keperluan pribadi sebesar Rp 600.000.
16 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.000.000.
17 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.375.000.
17 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
19 Apr	Tn. Manto membayar biaya perbaikan kendaraan sebesar Rp 300.000.
20 Apr	Penambahan modal Tn. Manto sebesar Rp 2.500.000.
21 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 7.350.000.
21 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 6.000.000.
22 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 3.400.000.
23 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.550.000.
23 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
24 Apr	Tn. Manto membayar sewa untuk bulan April 2020 sebesar Rp 500.000.
26 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 2.800.000.

26 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 5.200.000.
27 Apr	Tn. Manto membayar gaji karyawan sebesar Rp 250.000, dan membayar biaya lain-lainnya sebesar Rp 150.000.
28 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.375.000.
28 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.
29 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.200.000.
29 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 5.200.000.
30 Apr	Tn. Manto membeli barang dagang secara tunai sebesar Rp 5.775.000.
30 Apr	Tn. Manto menjual barang dagang secara tunai sebesar Rp 4.000.000.

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel 4.2 di atas, menyajikan transaksi yang terjadi pada Usaha Dagang Manto Curup untuk bulan April 2020. Dari transaksi di atas peneliti akan membuat jurnal umum lalu diposting ke buku besar dan selanjutnya menyusun neraca yang didapatkan dari buku besar tersebut.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas maka dibuatlah jurnal umum, buku besar, neraca, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan yang terdiri dari (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan) dan jurnal penutup serta neraca saldo setelah penutup. Berikut adalah tahap-tahap siklus akuntansi yang diterapkan pada Usaha Dagang Manto Curup terdiri dari yaitu:

a. Jurnal Umum

Berikut ini adalah jurnal umum Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 3 Jurnal Umum

**Usaha Dagang Manto Curup
Jurnal Umum
Per 30 April 2020**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Apr	1	Pembelian Kas (Pembelian barang dagang secara tunai)	511 111	Rp 2.625.000	Rp 2.625.000
		Kas Penjualan (Penjualan barang dagang secara tunai)	111 411	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
			511 111	Rp 3.420.000	Rp 3.420.000
	2	Pembelian Kas	111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000

		Kas Penjualan			
3		Pembelian Kas	511 111	Rp 5.250.000	Rp 5.250.000
		Kas Penjualan	111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
4		Kas Penjualan	111 411	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
		Kas Penjualan	511 111	Rp 6.825.000	Rp 6.825.000
5		Pembelian Kas	111 411	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
		Kas Penjualan	111 411	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000
		Kas Penjualan	114 111	Rp 150.000	Rp 150.000
6		Kas Penjualan	511 111	Rp 2.975.000	Rp 2.975.000
		Perlengkapan Kas (pembelian perlengkapan secara tunai)	111 411	Rp 3.400.000	Rp 3.400.000
			524 111	Rp 300.000	Rp 300.000
7		Pembelian Kas	511 111	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
		Kas Penjualan	111 411	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
8		Beban kendaraan Kas	511 111	Rp 4.375.000	Rp 4.375.000
		Pembelian Kas	111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
9		Pembelian Kas			

		Kas Penjualan			
	10	Pembelian Kas			
		Kas Penjualan			
	12	Pembelian Kas	511 111	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
		Kas Penjualan	111 411	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
			312 111	Rp 600.000	Rp 600.000
	13	Prive Kas	111 411	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Apr	16	Kas Penjualan	511 111	Rp 4.375.000	Rp 4.375.000
			111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	17	Pembelian Kas	524 111	Rp 300.000	Rp 300.000
		Kas Penjualan	111 311	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	19	Beban kendaraan Kas	511 111	Rp 7.350.000	Rp 7.350.000
			111 411	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
	20	Kas Modal (penambahan modal)	111 411	Rp 3.400.000	Rp 3.400.000
			511 111	Rp 4.550.000	Rp 4.550.000
	21	Pembelian Kas	111 411	Rp 4.550.000	Rp 4.550.000

		Kas Penjualan	521 111	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	22	Kas Penjualan	511 111	Rp 500.000	Rp 500.000
	23	Pembelian Kas		Rp 2.800.000	Rp 2.800.000
		Kas Penjualan			
	24	Beban sewa Kas			
	26	Pembelian Kas			
		Kas Penjualan	111 411	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000
			520 111	Rp 250.000	Rp 250.000
	27	Beban gaji Kas	525 111	Rp 150.000	Rp 150.000
		Beban lain-lain Kas	511 111	Rp 4.375.000	Rp 4.375.000
	28	Pembelian Kas	111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
		Kas Penjualan	511 111	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
			111 411	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000
	29	Pembelian Kas	511 111	Rp 5.775.000	Rp 5.775.000

		Kas Penjualan	111 411	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	30	Pembelian Kas			
		Kas Penjualan			
		Jumlah		Rp 144.345.000	Rp 144.345.000

Sumber : Data diolah 2020

b. Buku Besar

Berikut ini adalah buku besar Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 4. Buku Besar

Usaha Dagang Manto Curup
Buku Besar
Per 30 April 2020
(dalam ribuan)

Nama Akun: Kas					No.Akun:	111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Apr	Saldo awal	√			Rp 15.000	
1	Pembelian	JU		Rp 2.625	Rp 12.375	
1	Penjualan	JU	Rp 3.000		Rp 15.375	
2	Pembelian	JU		Rp 3.420	Rp 11.955	
2	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 15.955	
3	Pembelian	JU		Rp 5.250	Rp 10.705	
3	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 14.705	
4	Penjualan	JU	Rp 2.000		Rp 16.705	

	5	Pembelian	JU		Rp 6.825	Rp 9.880	
	5	Penjualan	JU	Rp 5.000		Rp 14.880	
	6	Penjualan	JU	Rp 2.800		Rp 17.680	
	6	Perlengkapan	JU		Rp 150	Rp 17.530	
	7	Pembelian	JU		Rp 2.975	Rp 14.555	
	7	Penjualan	JU	Rp 3.400		Rp 17.955	
	8	Beban Kendaraan	JU		Rp 300	Rp 17.655	
	9	Pembelian	JU		Rp 3.500	Rp 14.155	
	9	Pembelian	JU	Rp 3.000		Rp 17.115	
	10	Pembelian	JU		Rp 4.375	Rp 12.780	
	10	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 16.780	
	12	Pembelian	JU		Rp 3.500	Rp 13.280	
		pindahan				Rp 13.280	
	12	Penjualan	JU	Rp 3.000		Rp 16.280	
	13	Prive Tn Manto	JU		Rp 600	Rp 15.680	
	16	Penjualan	JU	Rp 300		Rp 15.980	
	17	Pembelian	JU		Rp 4.375	Rp 11.605	
	17	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 15.605	
	19	Beban kendaraan	JU		Rp 300	Rp 15.305	
	20	Penambahan modal Tn	JU	Rp 2.500		Rp 17.805	
	21	Pembelian	JU		Rp 7.350	Rp 10.455	

	21	Penjualan	JU	Rp 6.000		Rp 16.455	
	22	Penjualan	JU	Rp3.400		Rp 19.855	
	23	Pembelian	JU		Rp 4.550	Rp 15.305	
	23	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 19.305	
	24	Beban sewa	JU		Rp 500	Rp 18.805	
	26	Pembelian	JU		Rp 3.500	Rp 15.305	
	26	Penjualan	JU	Rp 5.200		Rp 20.505	
	27	Beban gaji	JU		Rp 250	Rp 20.255	
	27	Beban lain-lain	JU		Rp 150	Rp 20.105	
	28	Pembelian	JU		Rp 4.375	Rp 15.730	
	28	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 19.730	
	29	Pembelian	JU		Rp 4.200	Rp 15.530	
	29	Penjualan	JU	Rp 5.200		Rp 20.730	
	30	Pembelian	JU		Rp 5.775	Rp 14.955	
	30	Penjualan	JU	Rp 4.000		Rp 18.955	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Persediaan Barang Dagang					No.Akun:	113
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal	√			Rp 2.300	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Perlengkapan					No.Akun:	114
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal	√			Rp 150	
6	Jurnal umum	JU	Rp 150		Rp 300	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Peralatan					No.Akun:	122
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal	√			Rp 350	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Peralatan					No.Akun:	123
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal	√				Rp 150

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Modal Tn. Manto					No.Akun:	311
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal	√				Rp 14.950
20	Jurnal umum	JU		Rp 2.500		Rp 17.450

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Prive Tn. Manto					No.Akun:	312
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
13	Jurnal umum	JU	Rp 600		Rp 600	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Penjualan					No.Akun:	411
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Jurnal umum	JU		Rp 3.000		Rp 3.000
2	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 7.000
3	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 11.000
4	Jurnal umum	JU		Rp 2.000		Rp 13.000
5	Jurnal umum	JU		Rp 5.000		Rp 18.000
6	Jurnal umum	JU		Rp 2.800		Rp 20.800
7	Jurnal umum	JU		Rp 3.400		Rp 24.200
9	Jurnal umum	JU		Rp 3.000		Rp 27.200
10	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 31.200
12	Jurnal umum	JU		Rp 3.000		Rp 34.200
16	Jurnal umum	JU		Rp 3.000		Rp 37.200
17	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 41.200
21	Jurnal umum	JU		Rp 6.000		Rp 47.200
22	Jurnal umum	JU		Rp 3.400		Rp 50.600
23	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 54.600



	26	Jurnal umum	JU		Rp 5.200		Rp 59.800
	28	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 63.800
	29	Jurnal umum	JU		Rp 5.200		Rp 69.000
	30	Jurnal umum	JU		Rp 4.000		Rp 73.000

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Pembelian					No.Akun:	511	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Jurnal umum	JU	Rp 2.625		Rp 2.625		
2	Jurnal umum	JU	Rp 3.420		Rp 6.045		
3	Jurnal umum	JU	Rp 5.250		Rp 11.295		
5	Jurnal umum	JU	Rp 6.825		Rp 18.120		
7	Jurnal umum	JU	Rp 2.975		Rp 21.095		
9	Jurnal umum	JU	Rp 3.500		Rp 24.595		
10	Jurnal umum	JU	Rp 4.375		Rp 28.970		
	pindahan				Rp 28.970		
12	Jurnal umum	JU	Rp 3.500		Rp 32.470		
17	Jurnal umum	JU	Rp 4.375		Rp 36.845		
21	Jurnal umum	JU	Rp 7.350		Rp 44.195		
23	Jurnal umum	JU	Rp 4.550		Rp 48.745		
26	Jurnal umum	JU	Rp 3.500		Rp 52.620		
28	Jurnal umum	JU	Rp 4.375		Rp 56.620		

	29	Jurnal umum	JU	Rp 4.200		Rp 60.820	
	30	Jurnal umum	JU	Rp 5.775		Rp 66.595	

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Beban Gaji					No.Akun:	520
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	27	Jurnal umum	JU	Rp 250		Rp 250

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Beban Sewa					No.Akun:	521
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	24	Jurnal umum	JU	Rp 500		Rp 500

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Beban Kendaraan					No.Akun:	524
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	8	Jurnal umum	JU	Rp 300		Rp 300
	19			Rp 300		Rp 600

Sumber : Data diolah 2020

Nama Akun: Beban Lain-lain					No.Akun:	525
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	27	Jurnal umum	JU	Rp 150		Rp 150

Sumber : Data diolah 2020

c. Neraca

Berikut ini adalah neraca Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 5. Neraca

Usaha Dagang Manto Curup
Neraca
Per 30 April 2020

Nomor Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 18.955.000	
113	Persediaan barang dagang	Rp 2.300.000	
114	Perlengkapan	Rp 300.000	
122	Peralatan	Rp 350.000	
123	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 150.000
311	Modal Tn Manto		Rp 17.450.000
312	Prive Tn Manto	Rp 600.000	
411	Penjualan		Rp 73.000.000
511	Pembelian	Rp 66.595.000	
520	Beban gaji	Rp 250.000	
521	Beban sewa	Rp 500.000	
524	Beban kendaraan	Rp 600.000	
525	Beban lain-lain	Rp 150.000	
	Total	Rp 90.600.000	Rp 90.600.000

Sumber : Data diolah 2020

d. Jurnal Penyesuaian

Berikut ini adalah jurnal penyesuaian Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 6 Jurnal Penyesuaian

**Usaha Dagang Manto Curup
Jurnal Penyesuaian
Per 30 April 2020**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Apr	30	Ikhtisar Laba Rugi Persediaan barang dagang	313	Rp 2.300.000	Rp 2.300.000
			113	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000
30	30	Persediaan barang dagang Ikhtisar Laba Rugi	113	Rp 150.000	Rp 150.000
			313		
		Beban Perlengkapan Perlengkapan	523		
		Jumlah	114	Rp 5.650.000	Rp 5.650.000

Sumber : Data diolah 2020

e. Laporan Laba Rugi

Berikut ini adalah laporan laba rugi Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

**Tabel 7. Laporan Laba Rugi
Usaha Dagang Manto Curup
Laporan Laba Rugi
Per 30 April 2020**

Pendapatan:			
Penjualan			Rp 73.000.000
Penjualan bersih			Rp 73.000.000
Harga Pokok Penjualan:			
Persediaan awal		Rp2.300.000	
Pembelian	Rp 66.595.000		
Pembelian bersih		Rp 66.595.000	

Barang yg tersedia dijual		Rp 68.895.000	
Persediaan akhir		(Rp 3.200.000)	
Harga pokok penjualan			(Rp 65.695.000) Rp 7.305.000
Laba kotor penjualan			
Beban-beban usaha:			
Beban gaji	Rp 250.000		
Beban sewa	Rp 500.000		
Beban perlengkapan	Rp 150.000		
Beban kendaraan	Rp 600.000		
Beban lain-lain	Rp 150.000		
Total Beban Usaha			(Rp 1.650.000) Rp 5.655.000
Laba Bersih Usaha			

f. Laporan Perubahan Ekuitas

Berikut ini adalah laporan perubahan ekuitas Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 8 Laporan Perubahan Ekuitas

**Usaha Dagang Manto Curup
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 30 April 2020**

Modal Awal Tn Manto		Rp 17.450.000
Laba bulan April 2020	Rp 5.655.000	
Prive Tn Manto	(Rp 600.000)	
Penambahan modal		Rp 5.055.000 Rp 22.505.000
Modal Akhir Tn Manto		

Sumber : Data diolah 2020

g. Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 9 Laporan Posisi Keuangan

**Usaha Dagang Manto Curup
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 April 2020**

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar			
Kas	Rp 18.955.000		
Persediaan barang dagang	Rp 3.200.000		
Perlengkapan	Rp 150.000		
	Rp 22.305.000		
Jumlah Aktiva lancar			
Aktiva tetap		Modal	
Peralatan	Rp 350.000	Modal Tn Manto	Rp 22.505.000
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp 150.000)		
	Rp 200.000		
Jumlah Aktiva tetap			
Total Aktiva	Rp 22.505.000	Total Pasiva	Rp 22.505.000

Sumber : Data diolah 2020

h. Jurnal Penutup

Berikut ini adalah jurnal penutup Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 10. Jurnal Penutup

**Usaha Dagang Manto Curup
Jurnal Penutup
Per 30 April 2020
(dalam ribuan)**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Apr	30	Ikhtisar laba/rugi	313	Rp 68.245	Rp 66.595
		Pembelian	511		
		Beban gaji	520		
		Beban sewa	521		
		Beban perlengkapan	523		
		Beban kendaraan	524		
		Beban lain-lain	525		
30	Penjualan	411	Rp 73.000	Rp 73.000	
		Ikhtisar laba/rugi			313
30	Ikhtisar laba/rugi	313	Rp 5.655	Rp 5.655	
		Modal Tn. Manto			311
30	Modal Tn. Manto	311	Rp 600	Rp 600	
		Prive Tn. Manto			312

Sumber : Data diolah 2020

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Berikut ini adalah neraca saldo setelah penutupan Usaha Dagang Manto Curup untuk periode April 2020:

Tabel 11 Neraca Saldo Setelah Penutupan

**Usaha Dagang Manto Curup
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 30 April 2020**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 18.955.000	
113	Persediaan barang dagang	Rp 3.200.000	
114	Perlengkapan	Rp 150.000	
121	Peralatan	Rp 350.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 150.000
311	Modal Tn. Manto		Rp 22.505.000
	Jumlah	Rp 22.655.000	Rp 22.655.000

Sumber : Data diolah 2020

KESIMPULAN

Pada penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Usaha Dagang Manto Curup, proses pembuatan siklus akuntansi perusahaan dagang harus melalui tahap-tahap untuk menghasilkan laporan yang valid. Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dari penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang dimulai dengan melakukan menganalisis transaksi, membuat jurnal umum, memposting buku besar, setelah itu menyusun neraca, lalu membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur, setelah selesai selanjutnya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan) dan terakhir membuat jurnal penutup serta neraca saldo setelah penutupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. 2018. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis*. (R. I. Utami, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Alimul, Aziz Hidayat. 2001. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya : Healt Books Publish.
- Ari Nuvitasari^{1*}, N. C. 2019. *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 341-347, 342-345.
- Aufar. 2014. Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014:8).
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- DSAK-IAI. 2016, September 23). *draft_ed_sak_emkm_kompilasi*. Diambil kembali dari <http://iaiglobal.or.id>.
- Eri Kristanto, 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) Pada UMKM Pengrajin Rotan Di Desa Tranggan Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdani. 2019. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Surabaya : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hardita, N. 2020. *pengertian umkm menurut para ahli dan undang undang yang harus dipahami sebagai pebisnis*. Diambil kembali dari <https://www.diadona.id/career>.
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2019). JOB ORDER COSTING: METODE & IMPLEMENTASI. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(2), 26-35.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(2), 183-195.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 49-54.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Tujuan Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah pada BTPN Cabang Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 1-11.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. *Jurnal Saintifik*, 19(1), 31-36.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 6-9.



JURNAL SAINTIFIK

MULTI SCIENCE JOURNAL

PISSN 1693-668X
EISSN 2829-3975

Paddery, P. (2018). THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ACCOUNTING OF RELIABILITY LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 63-85.